

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keterlambatan audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas, independensi dewan, ukuran dewan, ukuran komite audit, rapat komite audit, dan keahlian komite audit maka keterlambatan audit yang terjadi akan semakin pendek.

Hasil di atas disebabkan profitabilitas yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menyelesaikan audit lebih cepat (Apadore & Noor, 2013). Dewan yang independen secara umum mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manajemen (Afify, 2009). Semakin banyak jumlah anggota dewan akan meningkatkan pengawasan yang efektif terhadap manajemen, sehingga mengurangi kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan dan akan memperpendek waktu auditor untuk melakukan audit. Semakin banyak jumlah anggota komite audit maka sumber daya yang tersedia dan kualitas pengawasan akan semakin meningkat, sehingga masalah dalam proses laporan keuangan akan makin cepat ditemukan dan diselesaikan yang akhirnya mempermudah auditor dalam melakukan audit (Nor *et al.*, 2010). Rapat komite audit yang diadakan semakin rutin maka setiap permasalahan dalam pelaporan laporan keuangan dapat cepat terdeteksi dan diselesaikan dengan baik oleh manajemen, sehingga akan

mempermudah auditor dalam melakukan audit (Nor *et al.*, 2010). Semakin banyak anggota audit yang memiliki keahlian atau latar belakang bidang akuntansi dan keuangan, maka akan lebih berkompeten dalam membuat keputusan ataupun penilaian yang lebih baik, serta memiliki kapasitas untuk mengurangi kesulitan laporan keuangan sehingga akan mempermudah auditor dalam menjalankan audit.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang semakin besar akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan tertundanya auditor dalam menyelesaikan audit (Afify, 2009).

Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan audit, konsentrasi kepemilikan, dan independensi komite audit dengan keterlambatan audit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempengaruhi lamanya keterlambatan audit yang terjadi di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan lebih memperhatikan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, independensi dewan, ukuran dewan, ukuran komite audit, rapat komite audit, dan keahlian komite audit yang dapat mempengaruhi cepat lambatnya penyelesaian laporan auditor.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2009-2013, sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.

2. Pengaruh antara variabel independen terhadap keterlambatan audit masih rendah yang ditunjukkan dengan hasil uji  $R^2$  sebesar 49,6% dan masih terdapat sebesar 50,4% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lainnya dapat berupa variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti jenis industri, likuiditas, *leverage* (Ghanem & Hegazy, 2011) dan umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional (Kadir, 2011).

### 5.3 Rekomendasi

1. Penelitian berikutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambahkan tahun penelitian.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang berkemungkinan dapat mempengaruhi keterlambatan audit seperti jenis industri, likuiditas, *leverage* (Ghanem & Hegazy, 2011) dan umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional (Kadir, 2011).